

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. *Field research* ini merupakan penelitian yang berhubungan dengan lapangan atau lingkungan yang akan diteliti.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi riil yang terjadi di MIN 01 Jepara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif/kualitatif.<sup>2</sup> Penelitian dengan menggunakan pendekatan ini bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi maupun tindakan yang disajikan dalam bentuk deskripsi dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di MIN 01 Jepara dengan alamat lengkap Desa Cepogo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Pati. Penelitian ini akan dilakukan pada waktu jam pembelajaran di hari efektif belajar guna memudahkan penelitian dan mempermudah pertemuan dengan subyek yang akan diteliti.

---

<sup>1</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 52.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 9.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu maupun satuan yang akan dimintai penjelasan terhadap latar belakang yang akan diteliti oleh peneliti guna mendapatkan informasi mengenai latar belakang pada penelitian. Subyek penelitian merupakan kesatuan yang melekat pada obyek penelitian yang menjadi pusat atau sasaran yang akan diteliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 33 siswa dan wali kelas V MIN 01 Jepara.

### D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan sumber data tambahan dapat berupa dokumen tertulis, foto, rekaman, dan lain-lain.<sup>5</sup> Jika dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui informasi orang lain atau foto dokumentasi.<sup>6</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data informasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, pengumpulan data dapat diperoleh melalui wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>4</sup> V. Wiratma Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2019), 22.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses terjadinya tanya jawab antara dua orang atau lebih dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dan bertatap muka serta mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penyelidikan awal untuk menemukan masalah yang akan diteliti. Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua macam yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti tahu persis informasi yang mereka dapatkan. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan petunjuk wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan tersusun sempurna dalam pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah gambaran umum dari pertanyaan yang akan diajukan.<sup>8</sup> Sehingga dengan menggunakan teknik wawancara maka jawaban yang diperoleh akan menghasilkan data menyeluruh dari tiap-tiap poin pertanyaan sebagai bahan penelitian yang diperlukan peneliti.

## 2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan subyek yang akan diteliti, pengumpulan data ini meliputi pencatatan pola perilaku seseorang, obyek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara yang sistematis untuk memperoleh informasi mengenai fenomena-fenomena yang diminati. Observasi dilakukan dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau berkomunikasi dengan yang diobservasi, akan tetapi lebih mengamati

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

kejadian-kejadian yang terjadi.<sup>9</sup> Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dalam bentuk pengamatan dan pencatatan secara langsung, observasi dilakukan untuk mengkonfirmasi hasil dari wawancara terhadap proses penerapan model pembelajaran *problem based learning (PBL)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1 suhu dan kalor, dan perilaku antar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dalam kelas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan tidak begitu sulit jika dibandingkan teknik pengumpulan data lainnya dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap dan belum berubah. Pada umumnya peneliti hanya mengambil gambar atau video dari apa yang telah diamati.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data dokumentasi ini sebagai bentuk teknik untuk menguatkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, karena dikhawatirkan observasi yang dilakukan berbeda dengan hasil dokumentasi gambaran di lapangan yang ada. Tujuan dari dokumentasi sendiri yaitu sebagai bukti factual bahwa peneliti telah melakukan penelitiannya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan. Hal ini bertujuan untuk memeriksa sekaligus menguji keabsahan data. Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrument itu sendiri. Perpanjangan pengamatan sangat menentukan dalam pengumpulan data, dimana pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan secara singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk melakukan pengamatan,

---

<sup>9</sup> Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 37.

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 274.

perpanjangan pengamatan menuntut peneliti agar terjun ke lokasi guna mengumpulkan data. Selain itu perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.<sup>11</sup>

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat sehingga hasil data penelitian dapat diuji keabsahannya. Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan oleh teman-teman sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama mengenai apa yang sedang diteliti oleh peneliti, sehingga hasil dari penelitian tersebut peneliti dapat dikaji dan dikomentari bersama dalam sebuah diskusi.<sup>22</sup>

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan orang lain untuk memverifikasi atau perbandingan dengan data tersebut. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>23</sup>

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 332.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.



c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji data dapat dilakukan dengan cara mewawancarai dan mengamati dengan memeriksa data di lain waktu.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi berperan sebagai pendukung untuk uji keabsahan data penelitian. Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dapat berupa catatan selama penelitian, dokumentasi suara maupun gambar.<sup>24</sup>

5. Mengadakan Member Check

Member check merupakan langkah mengecek data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui tingkat data yang didapatkan melalui apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>25</sup> Peneliti menemui guru atau orang tua untuk mengetahui kemampuan berpendapat peserta didik, agar guru dan orang tua dapat meninjau seberapa peningkatan kemampuan berpendapat anak. Selain itu, juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Dengan mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesis, menyusun ke dalam skema, memilih mana yang penting dan dipelajari dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>26</sup>

Terdapat banyak teknik analisis data yang dapat dilakukan setelah memperoleh data hasil penelitian. Miles dan Huberman dalam buku karya sugiyono menyebutkan langkah-langkah dalam menganalisis data. Langkah-langkah ini pula dijadikan peneliti dalam melakukan teknik-teknik analisis data. Tahapan langkah-langkah tersebut ialah:

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pertama yang mengawali peneliti untuk menelaah data-data awal yang dihasilkan dari proses pengumpulan data. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menemukan tema dan pola yang sedang diteliti guna mendapatkan gambaran data yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk memahami.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahapan selanjutnya dalam kegiatan menganalisis data setelah reduksi data. Penyajian data dapat dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk yang jelas dan singkat, bagan, hubungan antar kategori data dan sejenisnya untuk memudahkan dan memahami masalah yang diteliti. Selain itu, peneliti juga dapat menyajikan data dalam penelitiannya dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Concluding Drawing/Verification*)

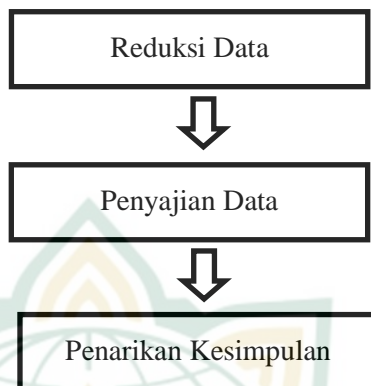
Tahapan terakhir dalam proses menganalisis data ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara yang masih dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, dan dapat dilakukan tahapan pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apabila di awal sudah ditemukan bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kebenarannya. Maka dari itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah. Namun, apabila kesimpulan tidak dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian, hal ini dikarenakan masalah dalam rumusan masalah masih bersifat sementara dan dapat berkembang apabila peneliti sudah melakukan penelitian.<sup>27</sup>

Tahapan-tahapan analisis data yang dilakukan peneliti secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

**Gambar 3.1.**  
**Bagan Tahapan Analisis Data**



Setelah melakukan teknik analisis data dan pengujian keabsahan sesuai prosedur di atas, peneliti dapat menyusun laporan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk teks naratif.